

## ABSTRAK

### **Riadhika Indi Saputri, 2040110114, Peran Penyuluh Agama Dalam Memberikan Konseling Pranikah Guna Meminimalisir Masalah Kekerasan Dalam Rumah Tangga Di KUA Kecamatan Mijen**

Penelitian ini mengkaji tentang peran penyuluh agama dalam memberikan konseling pranikah guna meminimalisir masalah kekerasan dalam rumah tangga di KUA Kecamatan Mijen. Penyuluh agama Islam mempunyai peranan penting di dalam kehidupan masyarakat khususnya dalam lingkup keagamaan, salah satu peran yang dimiliki oleh penyuluh agama adalah membantu pasangan calon pengantin untuk menciptakan sebuah rumah tangga yang bahagia dan damai, dan terhindar dari permasalahan rumah tangga. Tujuan dari penelitian ini adalah mengkaji peran penyuluh agama dalam memberikan konseling pranikah bagi calon pengantin untuk membantu menghindari terjadinya konflik dalam rumah tangga yang salah satunya adalah masalah kekerasan dalam rumah tangga.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (Field Research) dengan pendekatan kualitatif, teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel yakni nonprobability sampling dengan purposive sampling. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subyek penelitian ini terdiri dari Kepala KUA, Penyuluh Agama, dan pasangan pengantin. Uji keabsahan data terdiri dari uji kredibilitas yang di dalamnya meliputi perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, dan triangulasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) Peran penyuluh agama dalam memberikan konseling pranikah sangat penting dalam memberikan wawasan pengetahuan sekaligus sebagai motivator, sehingga dapat membantu calon pengantin dalam meminimalisir masalah kekerasan dalam rumah tangga. 2) Upaya yang dilakukan penyuluh agama guna meminimalisir masalah kekerasan dalam rumah tangga adalah melalui pemberian konseling pranikah bagi para calon pengantin, pemberian konseling pranikah dalam bentuk metode ceramah dan tanya jawab sebagai bentuk antisipasi dari pemerintah yang berupa pemberian bekal dan wawasan terkait arti pernikahan untuk calon pengantin sebelum menjalani kehidupan rumah tangga. 3) Faktor pendukung dan penghambat terlaksananya konseling pranikah bisa berasal dari mana saja, akan tetapi yang menjadi faktor penting konseling pranikah bisa terlaksana dengan baik atau tidak tergantung pada kompetensi yang dimiliki oleh penyuluh agama.

**Kata Kunci : Peran Penyuluh Agama, Konseling Pranikah, Kekerasan Dalam Rumah Tangga**